

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V.B PADA TEMA
ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING DI SD KARTIKA 1-11
SIMPANGHARU KECAMATAN PADANG
TIMUR KOTA PADANG**

**OLEH:
INDAH ERLIZA
NPM. 1110013411079**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V.B PADA TEMA
ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING DI SD KARTIKA 1-11
SIMPANGHARU KECAMATAN PADANG
TIMUR KOTA PADANG**

**Disusun Oleh:
INDAH ERLIZA
NPM. 1110013411079**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Hendrizar, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V.B PADA TEMA
ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING DI SD KARTIKA 1-11
SIMPANGHARU KECAMATAN PADANG
TIMUR KOTA PADANG**

Indah Erliza¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: erliza_indah@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the learning outcomes of students on the theme of human organs and animals through discovery learning method in class V.B SD Kartika 1-11 Simpangharu, District East Padang, Padang. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consists of six learning and one final exam cycle. The subjects were students of class 1-11 V.B SD Kartika Simpangharu, totaling 31 people. The research instrument used is the observation sheet affective student, teacher observation sheet teaching activities, students' test results, field notes, and documentation. Based on the results of observation sheet affective students in the first cycle and second cycle, acquired affective percentage of students in the first cycle increased 87.09% in the second cycle into 92.46%. Based on the results of the study, the percentage of students who achieve mastery learning in the first cycle and increased 70.96% in the second cycle into 83.87%. This means that the implementation of learning on the theme of Human and Animal Organs through Discovery Learning method can improve student learning outcomes V.B class Simpangharu SD Kartika 1-11. Based on these results, the researchers suggested that teachers can use the Discovery Learning Methods in learning to improve student learning outcomes.

***Keyword:** Results Learning, Human and Animal Organs, Discovery Learning*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu manusia dalam menjalani kehidupannya. Dapat dikatakan demikian, karena dengan adanya pendidikan akan dapat memperluas wawasan manusia dalam segi pembentukan nilai, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan bahkan tingkah

laku ke arah yang lebih baik. Sehingga manusia akan menjadi manusia yang utuh, manusia yang selaras, serasi, dan seimbang. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan tersebut, dapat dicapai melalui proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa, dan dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu strategi

pembelajaran, penggunaan metode, media, membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Rika Putri (guru kelas V.B) pada tanggal 30 Agustus 2014 di SD Kartika 1-11 Simpangharu, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, diketahui bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru jarang mengajarkan siswa bekerjasama dengan siswa lain, sehingga mengakibatkan siswa kurang bertanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa, siswa yang mau bekerjasama dengan temannya 9 orang (29,03%) siswa dan siswa yang mempunyai rasa tanggung jawab sebagai anggota kelompok 9 orang (29,03%) siswa. Selanjutnya, hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan harian tema I pada tema “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” kelas V.B tahun ajaran 2014/2015 belum memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 2,66 (B-) atau antara nilai 66-70. Masih ada 19 siswa dari 31 siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu terdiri atas: 50, 65, 63, 51, 30, 39, 55, 53, 54, 57, 10, 65, 39, 51, 51, 58, 61, 31, dan 65. Sementara itu, terdapat 12 siswa dari 31 siswa yang nilainya di atas KKM yaitu

terdiri atas: 67, 81, 72, 74, 70, 73, 67, 72, 88, 94, 91, dan 79. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 94 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 10. Nilai rata-rata ulangan harian pada tema “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” kelas V.B adalah 60,51.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan menerapkan metode pada pembelajaran tematik sehingga pembelajaran yang diberikan lebih bermakna dan memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik adalah metode *discovery learning*. Menurut Sardiman (2005:145), “metode *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan”. Siswa yang aktif dalam belajar akan memberikan peningkatan kepada hasil belajarnya, dan bisa memahami pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut Sardiman (2005:145), “dalam mengaplikasikan metode *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing

dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* merupakan metode yang dalam pembelajarannya menuntut siswa untuk menemukan sendiri suatu konsep pelajaran dari serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V.B pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Metode *Discovery Learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang”.

Dengan menggunakan metode *discovery learning*, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pengetahuan, pemahaman, ranah afektif kerjasama dan tanggungjawab siswa kelas V.B pada tema 6 tentang materi organ tubuh manusia dan hewan melalui metode *discovery learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2010:2), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan

di kelas”. Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V.B SD Kartika 1-11 Simpangharu, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Sekolah ini luasnya 3/4 hektar. Ia mempunyai halaman yang luas, yang biasanya dipakai untuk upacara bendera dan lapangan bola kaki, terdapat lapangan basket, lapangan bulu tangkis, terdapat taman bunga di depan setiap masing-masing kelas, terdapat ruang perpustakaan, halaman parkir, dan ruang dapur. Pemilihan SD Kartika 1-11 Simpangharu, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.B SD Kartika 1-11 Simpangharu, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang yang terdaftar pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswanya 31 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan tindakan adalah pada bulan Januari 2015. Penelitian ini

dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2010:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 2,66 (B-).

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah:

1. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru

Mengacu pada Desfitri, dkk. (2008:43), teknik analisis data kegiatan guru yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan yang dijadikan patokan adalah:

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59 = Kurang

Pelaksanaan kegiatan guru dalam mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran dan diperoleh persentase $\geq 70\%$.

2. Teknik Analisis Data Ranah Afektif Siswa

Menurut Desfitri, dkk. (2008:43), penggunaan ranah afektif siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%.$$

3. Teknik Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

Mengacu pada Desfitri, dkk. (2008:43), teknik analisis data hasil tes belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai besar dari atau sama dengan 2,66 (B-)

n = Jumlah siswa

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Tabel 1: Persentase Kegiatan Guru pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Metode *Discovery Learning* pada Siklus I

Pembelajaran	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	79	61,71%	Cukup
2	84	65,62%	Cukup
3	85	66,40%	Cukup
4	91	71,09%	Baik
5	98	76,56%	Baik
6	101	78,90%	Baik
Rata-rata		70,04%	

2) Data Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa

Tabel 2: Jumlah dan Persentase Ranah Afektif Siswa Kelas V.B pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Metode *Discovery Learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu pada Siklus

Pembelajaran	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas		Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	22	70,96%	9	29,03%	69,88
2	24	77,41%	7	22,58%	75,26
3	27	87,09%	4	12,90%	77,41
4	30	96,77%	1	3,22%	67,73
5	29	93,54%	2	6,45%	83,86
6	30	96,77%	1	3,22%	84,94
Rata-rata		87,09%			76,51

3) Data Hasil Belajar Siklus I

Penilaian pembelajaran siklus I yang dilakukan mengacu pada tes hasil belajar. Penilaian hasil berupa ranah kognitif pada tingkat C1 dan tingkat C2 yang dilakukan siswa pada saat mengisi soal. Peneliti mengadakan tes yang diberikan secara individual. Pada tes akhir siklus I, dari 31 orang siswa terdapat 70,96% atau 22 siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 29,03% atau sebanyak 9 siswa. Siswa yang tuntas pada tingkat pengetahuan (C1) sebanyak 24 siswa dan siswa yang tuntas pada tingkat pemahaman (C2) sebanyak 19 siswa.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3: Persentase Kegiatan Guru pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Metode *Discovery Learning* pada Siklus II

Pembelajaran	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	104	81,25%	Sangat Baik
2	107	83,59%	Sangat Baik
3	112	87,50%	Sangat Baik
4	112	87,50%	Sangat Baik
5	116	90,62%	Sangat Baik
6	122	95,31%	Sangat Baik
Rata-rata		87,62%	

2) Data Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa

Tabel 4: Jumlah dan Persentase Ranah Afektif Siswa Kelas V.B pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Metode *Discovery Learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu pada Siklus I

Pembelajaran	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas		Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	27	87,09%	4	12,90%	81,71
2	29	93,54%	2	6,45%	83,86
3	29	93,54%	2	6,45%	87,09
4	27	87,09%	4	12,90%	89,24
5	30	96,77%	1	3,22%	92,47
6	30	96,77%	1	3,22%	96,76
Rata-rata		92,46%			88,52

3) Data Hasil Belajar Siklus II

Penilaian pembelajaran siklus II yang dilakukan mengacu pada tes hasil belajar. Penilaian hasil berupa ranah kognitif pada tingkat C1 dan tingkat C2 yang dilakukan siswa pada saat mengisi soal. Peneliti mengadakan tes yang diberikan secara individual. Pada tes akhir siklus II, dari 31 orang siswa terdapat 83,87% atau 26 siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16,12% atau sebanyak 5 siswa. Siswa yang tuntas pada tingkat pengetahuan (C1) sebanyak 27 siswa dan siswa yang

tuntas pada tingkat pemahaman (C2) sebanyak 26 siswa.

Pembahasan

Pembelajaran melalui metode *discovery learning* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga tidak mengherankan jika dalam pelaksanaannya ditemukan sejumlah masalah, seperti siswa malu-malu dalam bertanya tentang materi pelajaran, dalam mengerjakan LDK siswa mengandalkan rekan yang pandai saja, semangat belajar siswa belum baik, serta siswa belum berani tampil ke depan kelas dengan inisiatif sendiri.

Kemudian melalui metode *discovery learning* tersebut siswa dapat belajar kelompok dengan teman, saling membelajarkan dalam kelompok dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi yang dipelajari. Sehingga setelah diterapkan metode *discovery learning*, siswa menunjukkan ranah afektif siswa lebih baik dan hasil belajarpun meningkat. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran oleh Guru

Tabel 5: Persentase Rata-rata Kegiatan Guru pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Kelas V.B Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Keterangan
1	61,71%	81,25%	Mengalami peningkatan 19,54%
2	65,62%	83,59%	Mengalami peningkatan 17,97%
3	66,40%	87,50%	Mengalami peningkatan 21,1%
4	71,09%	87,50%	Mengalami peningkatan 16,41%
5	76,56%	90,62%	Mengalami peningkatan 15,06%
6	78,90%	95,31%	Mengalami peningkatan 16,41%
Rata-rata	70,04%	87,62%	Mengalami peningkatan 16,66%

Dari Tabel 5 di atas, dapat diambil kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” siswa kelas V.B melalui metode *discovery learning* pada aspek kegiatan guru, pada siklus I diperoleh persentase rata-rata 70,04%. Pada siklus II, rata-rata kegiatan guru mencapai persentase 87,62%. Pada pelaksanaan pembelajaran pada tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” melalui metode *discovery learning* terjadi peningkatan kegiatan guru.

2. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Tabel 6: Persentase Ketuntasan Belajar pada Tingkat C1 dan C2 Siswa Kelas V.B Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai > 2,66 (B-) pada Tingkat C1	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai > 2,66 (B-) pada Tingkat C2	Keterangan
I	77,41% = 24 orang	61,29% = 19 orang	Hasil belajar siswa pada tingkat C1 mengalami peningkatan 9,68%
II	87,09% = 27 orang	83,87% = 26 orang	Hasil belajar siswa pada tingkat C2 mengalami peningkatan 22,58%

Dari Tabel 6 di atas, dapat dibuat analisis bahwa persentase belajar siswa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar pada tingkat C1 ada 24 orang (77,41%) dari 31 siswa dan persentase belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntas belajar pada tingkat C2 ada 19 orang (61,29%) dari 31 siswa. Sedangkan persentase belajar siswa pada siklus II, siswa yang tuntas belajar pada tingkat C1 ada 27 orang (87,09%) dari 31 siswa dan persentase belajar siswa pada siklus II siswa yang tuntas belajar pada tingkat C2 ada 26 orang (83,87%) dari 31

siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu di atas 80%.

Tabel 7: Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V.B Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai > 2,66 (B-)	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 2,66 (B-)	Keterangan
I	70,96% = 22 orang	29,03% = 9 orang	Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan 12,91%
II	83,87% = 26 orang	16,12% = 5 orang	

Dari Tabel 7 di atas, dapat dibuat analisis bahwa persentase belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 22 orang (70,96%), dan yang belum tuntas belajar ada 9 orang (29,03%). Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 26 orang (83,87%), dan yang belum tuntas belajar ada 5 orang (16,12%). Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,91%.

3. Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 8: Persentase Rata-rata Ranah Afektif Siswa pada Tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” melalui Metode *Discovery Learning* Kelas V.B pada Siklus I dan Siklus II

Rata-rata Persentase		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
87,09%	92,46%	Mengalami peningkatan 5,37%

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” melalui metode *discovery learning*, terjadi peningkatan ranah afektif siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase ranah afektif siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,37%. Ranah afektif siswa pada siklus I sudah dikategorikan baik yaitu 87,09%, namun belum berjalan secara maksimal. Hal ini karena pembelajaran melalui metode *discovery learning* merupakan hal yang baru bagi siswa. Pada siklus II, ranah afektif siswa sudah dalam kategori sangat baik yaitu 92,46%, siswa sudah banyak melakukan semua indikator. Dengan demikian ranah afektif siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada tema organ tubuh manusia dan hewan melalui metode *discovery learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat pengetahuan. Hal ini terlihat hasil belajar siswa tingkat pengetahuan pada tes akhir siklus I sebesar 77,41% meningkat pada tes akhir siklus II menjadi 87,09%.
2. Pembelajaran pada tema organ tubuh manusia dan hewan melalui metode *discovery learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat pemahaman. Hal ini terlihat hasil belajar siswa tingkat pemahaman pada tes akhir siklus I sebesar 61,29% meningkat pada tes akhir siklus II menjadi 83,87%.
3. Pembelajaran pada tema organ tubuh manusia dan hewan melalui metode *discovery learning* di SD Kartika 1-11 Simpangharu Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat meningkatkan ranah afektif siswa

(kerjasama dan tanggungjawab). Hal ini terlihat ranah afektif siswa pada siklus I sebesar 87,09% meningkat pada siklus II menjadi 92,46%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode *discovery learning* sebagai berikut:

- 1) Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru hendaknya metode *discovery learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan metode *discovery learning* agar dapat melakukan penelitian melalui metode *discovery learning* dengan menggunakan materi yang lain.
- 2) Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui metode *discovery learning*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Konstektual”. *Laporan Pengembangan Inovatif Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.